

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Setelah dilakukan pengkajian data subjektif dan objektif, didapatkan diagnosis bahwa Ny. R usia 29 tahun G2P1A0Ah1 usia kehamilan aterm dengan Kekurangan Energi Kronis (KEK). Asuhan kebidanan yang diberikan kepada Ny. R telah sesuai dengan kondisi dan kebutuhan ibu selama kehamilan, meliputi pemantauan kondisi ibu dan janin, edukasi nutrisi, tanda bahaya kehamilan, serta persiapan persalinan.
2. Persalinan Ny. R berlangsung secara *Sectio Caesarea* (SC) di rumah sakit yang ditolong oleh dokter spesialis obstetri dan bidan. Tindakan SC dilakukan sesuai indikasi medis yang telah ditetapkan sehingga persalinan berlangsung aman dan kondisi ibu tetap baik.
3. Asuhan kebidanan pada bayi baru lahir Ny. R berlangsung secara normal. Bayi lahir cukup bulan, sesuai masa kehamilan, dengan kondisi umum baik. Bayi telah mendapatkan Inisiasi Menyusu Dini (IMD), injeksi vitamin K, salep mata, dan imunisasi HB-0. Selama masa *Neonatus* kondisi bayi baik dan tidak ditemukan komplikasi.
4. Selama masa nifas keadaan Ny. R baik dan tidak ditemukan komplikasi. Asuhan kebidanan yang diberikan meliputi KIE mengenai nutrisi, *personal hygiene*, mobilisasi dini, istirahat yang cukup, ASI eksklusif, perawatan bayi, serta perawatan luka operasi SC, sehingga proses pemulihan berlangsung dengan baik.
5. Ny. R memilih menggunakan KB IUD setelah masa nifas. Setelah diberikan konseling mengenai manfaat, efektivitas, serta efek samping kontrasepsi, ibu memutuskan menggunakan IUD karena merupakan metode kontrasepsi jangka panjang yang efektif, aman untuk ibu menyusui, dan sesuai dengan rencana keluarga ibu.

B. Saran

1. Bagi Bidan Puskesmas Jetis
Diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pelayanan dalam memberikan asuhan kebidanan yang berkesinambungan sejak hamil bersalin,

BBL, nifas dan keluarga berencana sehingga dapat melakukan skrining awal untuk menentukan asuhan kebidanan berkesinambungan yang sehat.

2. Bagi Mahasiswa Profesi Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dalam penatalaksanaan kasus ibu hamil, bersalin, BBL, nifas dan KB sehingga mahasiswa mampu memberikan asuhan yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan pasien serta mengetahui kesesuaian tata laksana kasus antara teori dengan praktik.
3. Bagi Pasien, Keluarga dan Masyarakat
Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi pasien, keluarga dan masyarakat tentang kehamilan, persalinan, BBL, nifas dan keluarga berencana, sehingga mampu mengantisipasi, mencegah dan menanggulangi terjadinya kegawatdaruratan dan dapat mengurangi angka morbiditas dan mortalitas di masyarakat.